

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami pertumbuhan dan perubahan yang signifikan setiap harinya sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang semakin canggih. Suatu sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi informasi pada saat ini karena teknologi dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi yang dihasilkan. Pemerintah telah menetapkan tujuan sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Bab II Pasal 4 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, berbunyi:

Tujuan sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan memperkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi bagi keperluan mempercepat tujuan negara, serta meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam memperjuangkan kepentingan negara dalam pergaulan internasional.<sup>1</sup>

Persaingan semakin kompetitif pada masa teknologi ini berbagai lembaga pendidikan tengah berlomba membangun sistem yang dapat mempercepat proses kemajuan lembaga yang dipimpinnya. Lembaga pendidikan merupakan salah satu jenis lembaga organisasi yang sangat mengandalkan informasi sebagai sumber daya. Selain meningkatkan produktivitas kerja manusia, teknologi informasi dapat

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 /No. 84, TLN No. 4219, LL Setneg : 14 HLM

meningkatkan kinerja dan mempermudah dalam melakukan berbagai tugas secara lebih tepat waktu dan akurat.

Sarlito W. Sarwono, menyatakan bahwa maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, diantaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat.<sup>2</sup>

Sistem informasi manajemen dan teknologi informasi tidak hanya mendukung keberhasilan pendidikan tetapi juga berperan besar dalam membantu industri pendidikan bersaing di pasar global. Sistem informasi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kinerja pendidikan sekarang dan di masa depan. Lembaga pendidikan telah mengembangkan konsep-konsep baru dan strategi untuk memberikan layanan kepada pengguna pendidikan dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh. Konsep dan strategi tersebut kemudian dipraktikkan oleh sejumlah lembaga pendidikan yang berpeluang memanfaatkannya.

Dalam Al-Quran telah dijelaskan mengenai ilmu pendidikan dan teknologi dalam kandungan keilmuan pada Q.S. Al-A'raf ayat 52<sup>3</sup>, berbunyi:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Penafsiran Al-Mukhtashar atau Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (imam masjidil haram), dari Q.S Al A'raf ayat 52 Allah SWT menjelaskan, “dan sesungguhnya kami telah mendatangkan kepada mereka kitab suci Al-Qur`an ini yaitu kitab suci yang

<sup>2</sup>Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* Cet. XIII, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 139

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Jumanatul Ali, 2004),

diturunkan kepada Muhammad SAW. Dan kami telah menjelaskan kitab suci ini berdasarkan ilmu yang berasal dari kami. Kitab suci ini adalah petunjuk bagi orang-orang mukmin ke jalan yang baik serta benar dan sebagai rahmat bagi mereka, karena mengandung petunjuk untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat”.<sup>4</sup>

Al-Qur'an harus diposisikan sebagai sumber informasi, data, dan pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dan seluruh kehidupannya, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Surat Al-A'raf ayat 52. Cara penyusunan Al-Qur'an ini sejalan dengan dasar-dasar teori yang ada pada masa sekarang. Pola penyusunannya berfungsi sebagai pedoman untuk mempelajari ilmu atau anugerah yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu manusia mengembangkan cara berpikir, menganalisis, dan menyempurnakan ciptaan Allah SWT serta keseluruhan ilmu agama dan ilmu teknologi modern.

Operasional lembaga pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Tugas pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan-lahan mulai ditinggalkan akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi. Media elektronik komputer digunakan dalam data kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi modern. Teknologi informasi yang berkembang sangat cepat juga membawa dampak positif dan negatif, namun terlepas dari dampak negatif tersebut terlihat bahwa suatu madrasah menyambut dengan baik perkembangan teknologi informasi. Hal ini

---

<sup>4</sup>Perkumpulan Ulama Tafsir, *Ringkasan dalam Tafsir Al-Quran Al-Karim*, (Jakarta: Pusat Pembelajaran Tafsir Quran, 2022), 157

dapat dibuktikan dengan sekolah atau madrasah yang semakin banyak menggunakan teknologi informasi. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari penerapan teknologi informasi. Namun, sekolah atau madrasah juga harus mempersiapkan strategi dampak negatif dari penerapan teknologi informasi yaitu dengan memadukan antara teknologi informasi dengan sumber daya manusia.

Lembaga pendidikan saat ini semakin membutuhkan sistem informasi manajemen, terutama untuk meningkatkan kelancaran informasi, pengendalian kualitas, dan membina hubungan kerjasama dengan pihak lain guna meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut dan melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar nasional.<sup>5</sup> Termasuk di dalamnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Sudah sewajarnya sekolah atau madrasah saat ini harus mampu menampilkan sistem informasi manajemen di depan publik sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan dan mempromosikan institusinya. Sistem informasi manajemen merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan bagi suatu organisasi atau instansi. Sistem informasi manajemen juga membantu dalam hal kebutuhan manajemen sebagai pengambil keputusan tentang kegiatan rutin maupun strategis. Dalam hal ini juga berfungsi sebagai pendukung tugas rutin, evaluasi dan daya saing lembaga pendidikan lainnya.<sup>6</sup>

Sistem informasi manajemen dalam lembaga sekolah atau madrasah merupakan salah satu komponen manajemen pendidikan yang harus ada dan disusun sedemikian rupa, selain manajemen sumber daya manusia, manajemen

---

<sup>5</sup>Ety Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 2

<sup>6</sup>Ade Pratama, *Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada SD Qur'an Ar-Risalah Padang*, Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa, (Sumatera Barat: 2017), 1

kurikulum, manajemen humas, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen mutu pendidikan. Sistem informasi manajemen dapat mengatur tentang pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi, prosedur, dan data untuk menghasilkan informasi bagi suatu lembaga pendidikan.<sup>7</sup> Mengingat sekarang berada pada masa era globalisasi, maka suatu sistem informasi manajemen akan sangat dibutuhkan guna membantu madrasah dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan yang ideal memungkinkan pengambilan keputusan pendidikan untuk meningkatkan proses manajemen pendidikan di masa lalu, sekarang, dan masa depan dengan menentukan hal-hal seperti berapa banyak sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, jenis madrasah, tingkat madrasah, dan bagaimana implementasi kurikulum untuk pengembangan lembaga pendidikan.<sup>8</sup> Penerapan dan pengelolaan sistem informasi manajemen tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri, kedua bidang ini saling membutuhkan. Manajemen menilai pendidikan sebagai penggerak sistem informasi manajemen dan sebagai penentu proses manajemen pendidikan dengan menggambarkan hubungan antara kedua aspek tersebut.

Untuk melaksanakan sistem informasi manajemen untuk mengolah data yaitu, pengumpulan data dengan data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis

---

<sup>7</sup>Widia Murni Wijaya<sup>1</sup> dan Decky Risdiansyah, *Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 20, No. 1, 2020, 130

<sup>8</sup>Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Cet. IV, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2-16

data yang dikumpulkan, dengan alat pengumpulan data. Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat komputer kemudian diinput melalui pengelola data.<sup>9</sup>

Kinerja madrasah dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penggunaan teknologi informasi. Teknologi ini tidak hanya digunakan untuk proses mendapatkan informasi, selain itu juga membuat sistem terintegrasi yang akurat, cepat, dan lengkap sehingga menjadikan proses yang dilakukan di lembaga madrasah lebih fleksibel, terukur, dan efisien. Sistem informasi manajemen sangat membantu untuk mengelola data nilai siswa, data mata pelajaran, data guru dan administrasi madrasah yang semulanya masih dilakukan secara manual namun kini dapat dilakukan dengan *software* untuk menghemat waktu dan biaya.<sup>10</sup>

Dengan melakukan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang berfungsi mengolah data dan sebagai pengambilan keputusan yang mampu menjadi acuan guru dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan tentunya akan memberikan banyak kemudahan. Adanya masukan informasi yang tepat dan akurat mampu memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan yang tepat pula. Sistem informasi manajemen yang terus berkembang di lembaga pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga proses dan kegiatan yang ada di lembaga pendidikan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Ria Eliza Wati, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, 2018, 69

<sup>10</sup>Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2015), 1

<sup>11</sup>George R. Terry dan Iqbal Hasan, *Principles Of Management*, (Tc; T.t.t: T. P, 2002), 16

Berdasarkan fakta lapangan dapat terlihat bahwa sistem informasi manajemen bagi suatu madrasah adalah bagaimana melaksanakan sistem informasi manajemen dan memanfaatkannya untuk kepentingan madrasah dalam bentuk pengelolaan yang terpadu. Madrasah harus mengetahui untuk apa suatu sistem informasi manajemen tersebut dikembangkan, hal ini mempengaruhi pembentukan budaya baru manajemen, perkembangan data dan sistem informasi. Dan juga di dalam suatu madrasah masih terdapat tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memahami cara mengelola suatu sistem informasi manajemen secara efektif, sehingga pihak-pihak terkait bisa mengantisipasi ketidakpahaman tersebut dengan memanfaatkan perkembangan sistem informasi manajemen tanpa kehilangan kontrol dan landasan madrasah yang menyangkut efektifitas dan efisiensinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berpendapat bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam pengelolaan sistem informasi manajemen yang mencakup seluruh kegiatan madrasah yang dikembangkan secara berkelanjutan dan melakukan pengelolaan sistem informasi manajemen secara baik. Hal ini ditunjukkan beberapa indikator sistem informasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu EMIS, raport digital madrasah (RDM), SIMPATIKA, ANBK dan *website* yang digunakan pihak madrasah untuk melaporkan kegiatan akademik maupun non akademik. Pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, PPDB calon peserta didik baru, pengelolaan nilai siswa serta wadah mempromosikan madrasah dengan efektif dan efisien. Dengan mengikuti

serangkaian langkah tertentu pada pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna menggunakan perangkat komputer. Keberadaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan manfaat kepada *stakeholders* di madrasah. Diharapkan tenaga pendidik dan kependidikan dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen tersebut sebaik mungkin. Sistem informasi manajemen juga memiliki nilai dan arti bagi madrasah, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif antar madrasah.

Berkenaan dengan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan judul “Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dari judul penelitian ini, perlu adanya pemberian batasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut, maka penulis akan mendeskripsikan beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut.

### **1. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen adalah suatu organisasi bertanggung jawab untuk pengumpulan dan pengolahan data sewaktu menghasilkan informasi yang berguna untuk manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan-

kegiatan organisasi. Dalam operasinya, sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), prosedur, model manajemen, dan pengambilan keputusan.<sup>12</sup> Pelaksanaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen dengan melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data. Dengan memperhatikan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sehingga sistem informasi mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sekolah atau madrasah agar proses untuk menunjang suatu pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## **2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sekolah tingkat pertama sederajat SMP yang berciri khas agama Islam di bawah Kementerian Agama. Madrasah ini didirikan pada tahun 1969. Madrasah ini bertempat di Jalan H. Darlan Umar, Kelurahan Desa Jaya Kelapa, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul ini adalah sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengklasifikasikan fokus penelitian yang diangkat dalam penulisan ini, sehingga pembahasan yang dibahas lebih sistematis dan tidak meluas, adapun fokus penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut.

---

<sup>12</sup>Chr. Jimmy Lbn. Gaol, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 15

1. Sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Faktor pendukung dan penghambat proses sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dan diharapkan dapat berguna dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, pertimbangan, masukan dan bahan teori pemikiran bagi pihak-pihak terkait dengan masalah lembaga pendidikan, khususnya dalam pengelolaan sistem informasi manajemen di sekolah atau madrasah.

##### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Bagi kepala madrasah sebagai pemberi masukan, perbaikan dan pemikiran dalam hal pengelolaan sistem informasi manajemen di madrasah agar berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Bagi staf tata usaha dan guru sebagai perbaikan dalam hal pengeolaan sistem informasi manajemen yang telah diterapkan agar proses pengelolaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- c. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang sistem informasi manajemen dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan, sehingga dapat memperkaya temuan penelitian.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis yakni tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, diantaranya sebagai berikut:

1. Siti Solthonah, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020, yang berjudul Manajemen Sistem Informasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan di MTsN 4 Banjarmasin.

Masalah yang dikaji di dalam penelitian ini mencakup implementasi sistem informasi sekolah, faktor pendukung dan penghambat manajemen sistem informasi dalam meningkatkan kinerja pendidikan dan langkah-langkah yang ditempuh dalam peningkatan kinerja pendidikan.

Adapun hasil penelitian ini bahwa manajemen sistem informasi sekolah di MTsN 4 Banjarmasin dengan pelaksanaan dan pengembangan manajemen sistem informasi sekolah menggunakan beberapa sistem seperti *website*, *education management information system* (EMIS), sistem informasi pendidikan dan tenaga pendidikan (SIMPATIKA), aplikasi raport digital (ARD), dan *google form*. Faktor pendukung manajemen sistem informasi, yaitu kerjasama antara operator sekolah dan guru, penggunaan sistem informasi didukung dengan adanya mata pelajaran TIK dan guru mumpuni dalam menggunakan sistem informasi. Faktor penghambatnya yaitu koneksi internet yang terkadang melambat dan masih ada terdapat pendataan yang ditambahkan oleh kementerian agama. Langkah-langkah yang ditempuh madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidikan yaitu pemberian *reward* dan *punishment*, pembinaan berkala dari kepala madrasah kepada dewan guru dan staf, inovasi dan motivasi serta mengembangkan IT.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu penelitian ini berfokus pada sistem informasi manajemen, namun penelitiannya lebih menekankan pada peningkatan kinerja pendidik. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu tentang sistem informasi manajemen yang berfokus pada penerapannya di madrasah.

2. Muhammad Nur Halim, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, yang berjudul Implementasi Sistem Informasi

---

<sup>13</sup>Siti Solthonah. *Skripsi, Manajemen Sistem Informasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan di MTsN 4 Banjarmasin*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2020)

Manajemen Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi di SMP Brawijaya *Smart School*.

Adapun hasil penelitian ini bahwa perencanaan program sistem informasi manajemen berbasis ICT dalam kegiatan administrasi pendidikan di SMP Brawijaya *Smart School* dapat dilihat dalam tiga aplikasi. Implementasi aplikasi sudah dimanfaatkan dengan cukup baik oleh warga sekolah dalam membantu dan memudahkan tugas serta pekerjaan secara administratif. Namun belum optimal penggunaan semua fitur-fitur menu aplikasi dalam membantu kegiatan administrasi, karena tenaga teknis IT sekolah hanya satu personil. Dampak sistem informasi manajemen berbasis ICT dalam kegiatan administrasi dapat dilihat pada bidang area akademik dan area administrasi. Masalah yang dikaji didalam penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan dampak program sistem informasi manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan administrasi.<sup>14</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu penelitian ini berfokus pada sistem informasi manajemen, namun penelitiannya lebih menekankan pada penerapan ICT dalam kegiatan administrasi pendidikan. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu tentang sistem informasi manajemen yang berfokus pada penerapannya di madrasah.

---

<sup>14</sup>Muhammad Nur Halim, *Skripsi*, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi di SMP Brawijaya *Smart School*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

3. Khuriatul Muthoharoh. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu.

Hasil penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu tidak hanya terfokuskan kepada *website*, tetapi juga berupa sistem informasi akademik, aplikasi raport digital dan aplikasi SLiMS atau perpustakaan digital.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini mencakup pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam hal mengurai bagaimana pengelolaan dan pelaksanaan sistem informasi dalam mengolah data.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu penelitian ini berfokus pada sistem informasi manajemen pendidikan, namun penelitiannya lebih menekankan pada pelaksanaan, pengelolaan dalam mengolah data pendidikan yang tidak hanya berfokus pada *website* namun berupa aplikasi.

Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu tentang sistem informasi manajemen yang berfokus pada penerapan *website*, RDM, SIMPATIKA dan EMIS di madrasah.

4. Rikanita, tesis, Universitas Negeri Makassar, 2017, yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis *Website* di SMK Negeri 1 Makassar.

---

<sup>15</sup>Khuriatul Muthoharoh, *Skripsi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)

Hasil penelitian ini yaitu pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *website* ini dihasilkan melalui 8 prosedur dan telah valid, praktis dan efisien sehingga layak untuk digunakan.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini mencangkup hasil pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *website* dalam perkembangannya sudah valid, praktis dan efisien.<sup>16</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu penelitian ini berfokus pada sistem informasi sekolah, namun dalam penelitiannya menekankan pada pengembangan yang berbasis dengan website secara valid, praktis dan efisien yang dilakukan oleh staf/pegawai, guru, dan siswa.

Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu tentang sistem informasi manajemen dalam proses penerapannya yang dilakukan oleh guru dan bagian tata usaha di madrasah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari 5 bab berdasarkan yang mengacu pada buku panduan penelitian skripsi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikasnsi penelitian, penelitian terdahulu, dan sitematika penulisan.

---

<sup>16</sup>Rikanita, *Tesis, Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website di SMK Negeri 1 Makassar*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2017)

Bab II Kajian teori dan kerangka pikir, yang memuat pengertian, fungsi, tujuan, peran, faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan pembahasan, yang terdiri dari temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, terdiri dari simpulan dan saran.